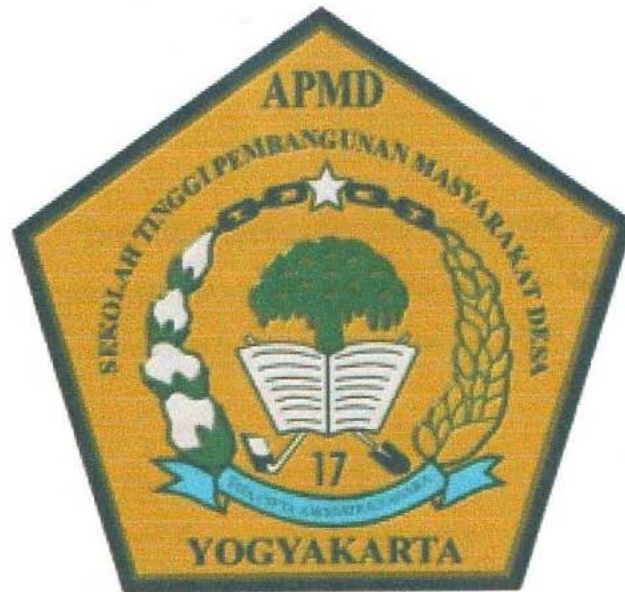


**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA  
( Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Banjarejo,  
Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MELANIA WATI DENGOS**  
**NIM 12520097**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
Y O G Y A K A R T A**



**SIKRIPSI**

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI DESA BANJAREJO,  
KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DIY  
(*Studi Peneleitian Deskriptif Kualitatif tentang Pengelolaan ADD*)**

**Diajukan sebagai syarat akademik  
Untuk memperoleh gelar Sarjana strata (S-1)  
Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA**

**2017**



## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

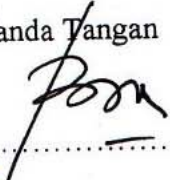

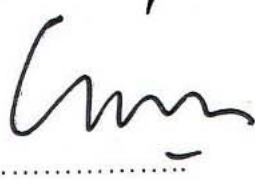
Hari : Rabu

Pukul : 29 Maret 2017

Jam : 10:00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Ujian

### TIM PENGUJI

- | Nama   | Tanda Tangan  |
|--|---|
| 1. <u>Ir. Muhammad Barori M.Si</u><br>Pembimbing       |    |
| 2. <u>Dra. Safitri Endah Winarti M.Si</u><br>Penguji I |  |
| 3. <u>Drs. Suharyanto, MM</u><br>Penguji II            |  |



Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP, M.A

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
2017

**MOTTO**

**LUKAS 6:43**

**“KARENA TIDAK ADA POHON YANG BAIK YANG  
MENGHASILKAN BUAH YANG TIDAK BAIK, DAN JUGA  
TIDAK ADA POHON YANG TIDAK BAIK YANG  
MENGHASILKAN BUAH YANG BAIK”**

**“ NO BODY IS PERFECT”**

**“HAPUSLAH KERINGAT ORANGTUAMU DENGAN SAPU  
TANGAN KEBERHASILAN “**

## PERSEMBAHAN

1. Bersyukur kepada Tuhan atas setiap berkat, rahmat serta tuntunan-Nya selama ini, saya bisa menyelesaikan sikripsi ini dengan baik;
2. Terima kasih kepada kedua orang tua (Bapak Baldus Jano dan Ibu Lidya jelihut) atas kasih sayang yang begitu luar biasa sehingga mereka senantiasa mendukung dan mendoakan saya hingga saat ini. tanpa doa dan dukungan mereka saya tidak bisa sampai ke tahap ini;
3. Terima kasih banyak buat Dosen pembimbing Bapak Ir.Muhhamad Barori.M.si yang sudah membimbing saya dalam menyelesaikan sikripsi ini;
4. Terima kasih kepada kakak saya Yulianus dan adek-adek saya Serly, Kristin, Salva dan Laura dan keluarga Tanta Lidan,Om Hen, kakek Rofinus Tenggo, nenek Kontasia Nihung, serta keluarga besar kabupaten Manggarai yang sudah mendukung saya selama ini;
5. Terima kasih buat teman-teman Ikamarey Trifin,Dewi,Imo,Ryo Masar,Ertly Onggo,Esty, Angela,Ecyk Jahur,Erick. Semoga ke depannya kita tetap menjadi keluarga meskipun berada di tempat yang berbeda;
6. Terima kasih buat teman-teman Felty,Feby,Yani,Ayu Epho,Putri,Mey Nagas,Avin Hanum, Kk Relly, Rin Ngobe,Udis hayon,Chika Saiman yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan sikripsi ini;
7. Terima kasih buat Nana Anis bomot yang selalu mendukung dan mendoakan saya semoga nana tetap sehat dan tabah dalam menghadapi masalah saat ini;
8. Terima kasih buat Nana Alm. Melky Sandang selama dia hidup dia selalu memberi suport, semoga nana tenang di alam sana dan semoga menjadi pendoa buat keluarga yang di tinggalkan;
9. Terima kasih buat si ijo dengan plat AB 2904 MJ yang sudah menemani saya kurang lebih 1 tahun dan sudah membantu kemanapun saya pergi.

## **KATA PENGANTAR**

Penelitian ini berjudul Penelolan Alokasi Dana Desa dengan Rumusan Masalah “bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan ADD dan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam pengelolaan ADD di Desa Banjarejo. Lokasi penelitian Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni peneliti mencoba menggambarkan data sesuai fakta di lapangan, dan dilakukan sedekat mungkin sesuai dengan bentuk aslinya. Dalam penelitian ini peneliti telah memilih 10 orang informan yang dianggap mampu memberi informasi dan mengetahui secara mendalam tentang program ADD di Desa banjarejo.

Dalam proses penulisan skripsi ini, ada banyak orang telah memberikan bantuannya baik secara langsung melalui masukan maupun secara tidak langsung melalui dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah semestinya kalau penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung biaya pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Bapak Ir. Muhhamad Barori, M.Si yang telah bersabar membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman prodi IP Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Melania Wati Dengos

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
INTISARI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kerangka Konseptual .....	5
1. Pengertian Pengelolaan .....	5
2. Alokasi Dana Desa (ADD).....	14
3. Perspektif UU No 6 tahun 2016 .....	22
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
F. Metode Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Unit Analisis .....	31
3. Metode Pengumpulan Data .....	32
4. Teknik Analisis Data.....	33
BAB II PROFIL DESA BANJAREJO .....	34
A. Sejarah Desa Banjarejo .....	34

B. Visi dan Misi .....	35
C. Kondisi Geografis.....	36
D. Kondisi Demografis.....	37
E. Kondisi Sosial Ekonomi .....	40
F. Kesenian / kebudayaan .....	41
G. Pemerintahan.....	42
H. Organisasi.....	44
I. Sarana dan Prasarana .....	44
J. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	48
BAB III ANALISIS DATA.....	63
A. Deskripsi Informan .....	63
B. Analisis Pengelolaan ADD .....	66
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah .....	37
Tabel 2.2	Berdasarkan Administrasi Pemerintah Desa .....	38
Tabel 2.3	Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 2.4	Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	40
Tabel 2.5	Berdasarkan Pekerjaan .....	41
Tabel 2.6	Padukuhan .....	43
Tabel 2.7	Organisasi Kelembagaan Desa .....	44
Tabel 2.9	Tempat Ibadah .....	45
Tabel 2.10	Sarana Pendidikan Umum .....	45
Tabel 2.11	Sarana Kesehatan .....	46
Tabel 2.12	Tenaga Kesehatan .....	47
Tabel 2.13	Sarana Olahraga .....	48
Tabel 3.10	Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 3.11	Deskripsi Informan Berdasarkan Kedudukan.....	65
Tabel 3.12	Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	65
Tabel 3.13	Deskripsi Informan Berdasarkan Umur .....	66

## INTISARI

Penelitian ini berjudul Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan Rumusan Masalah “Bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa diharapkan menjadi angin segar bagi pengembangan atau penguatan institusi lokal agar mampu berkembang secara bermakna dalam memajukan pembangunan, menciptakan pemerintahan desa yang demokratis dan transparan demi kesejahteraan bersama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan ADD dan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam pengelolaan ADD di Desa Banjarejo. Lokasi penelitian Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni peneliti mencoba menggambarkan data sesuai fakta di lapangan, dan dilakukan sedekat mungkin sesuai dengan bentuk aslinya. Dalam penelitian ini peneliti telah memilih 10 orang informan yang dianggap mampu memberi informasi dan mengetahui secara mendalam tentang program ADD di Desa Banjarejo. Ke 10 orang tersebut adalah aparatur pemerintahan desa 6 orang, Ketua BPD dan Ketua LPMD serta 2 orang Tokoh masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah obseravasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Banjarejo, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa belum sepenuhnya berjalan baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pertama, minimnya kapasitas SDM di Desa Banjarejo sehingga belum mampu menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya. Kedua, kurangnya pemahaman masyarakat di tingkat padukuhan tentang pentingnya pembangunan Desa Banjarejo secara menyeluruh, sebab masyarakat di tingkat padukuhan masih mempertahankan egonya masing-masing proses Musrenbangdes. Ketiga, belum berjalannya kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang dilibatkan dalam Pengelolaan ADD.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang merupakan produk dari era reformasi telah menandai dimulainya suatu era menuju kemandirian desa, baik dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam pengelolaan keuangan desa. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa diharapkan menjadi angin segar bagi pengembangan atau penguatan institusi lokal agar mampu berkembang secara bermakna dalam memajukan pembangunan, menciptakan pemerintahan desa yang demokratis dan transparan demi kesejahteraan bersama.

Secara garis besar desa memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pengelolaan keuangan desa. Hal ini tentu saja berimplikasi pada kemampuan pemerintah desa sebagai pelaksana kewenangan dan sumber keuangan potensial yang harus ditemukan. Penyelenggaraan pemerintahan memerlukan sumberdaya manusia yang cukup antisipatif dan inisiatif. Pemerintah desa harus antisipatif terhadap segala masalah, baik yang sudah eksis maupun secara potensial yang akan membebani desa. Masalah-masalah ini muncul sebagai akibat dari kekurangmampuan perangkat Desa untuk melakukan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi. Struktur kewenangan yang dimiliki oleh desa tersebut berhubungan erat dengan struktur keuangan desa. Secara prosedur pemerintah

Kabupaten harus mengalokasikan dana dari APBDnya kepada Desa. Alokasi Dana Desa berasal dari APBD kabupaten kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10%.

Tujuan Alokasi Dana Desa diantaranya, a). Meningkatkan penganggaran ditingkat Desa dan pemberdayaan masyarakat. b). Meningkatkan pelayanan pada masyarakat Desa dalam rangka pengembangan kegiatan Sosial dan Ekonomi masyarakat. c), meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Terkait dengan tujuan alokasi dana desa mekanisme pencairan alokasi dana desa dalam APBDesa dilakukan secara bertahap atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi daerah Kabupaten. Oleh karena itu terkait dengan pengelolaan kekayaan desa dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan kekayaan desa harus berdaya guna untuk meningkatkan pendapatan Desa. Oleh karena itu, pelimpahan kewenangan yang diberikan kepala Desa dalam membangun Desa menuju desa mandiri, berdasarkan mandat dari UU NO. 6/2014 peran kepala desa dan BPD sangatlah penting khususnya pemerintahan Desa Banjarejo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. Banyak sekali potensi-potensi yang terkandung di Desa Banjarejo.

Darisegi sumberdaya alamnya banyak sekali potensi-potesi yang terkandung didalamnya namun sampai sekarang belum ada yang menyatuh

dan mengelola sumberdaya alam yang terkandung di desa tersebut, kemudian dari segi sumberdaya manusianya pemerintah desa sudah berjalan sesuai tugas dan fungsinya dan strukturkelembagaan sudah sangatlah mantap namun untuk mengisi struktur kelembagaan perangkat desa masih sangatlah minim, kemudian pemerintah Desa Banjarejo belum membentuk suatu lembaga yang mampu mengelola potensi-potensi yang ada didesa Banjarejo tersebut. Kemudian untuk aparat pemerintah desa keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan sumberdaya alam masih sangat terbatas.

Berdasarkan data yang di peroleh salah satu pejabat di desa Banjarejo penerimaan ADD pemeritahan Desa Banjarejo merencanakan kedepanya untuk membentuk BUMDesa dikarenakan sampai pada saat ini belum dibentuknya BUMDesa tersebut, masih melekatnya nilai-nilai hirarki di ranah pemerintahan Desa Banjarejo yang masih ketergantungan kepada pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan ditambahkan lagi bahwa, lemahnya *controlling* dari pemerintah Desa terhadap pengusaha swasta dalam pengelolaan perekonomian di pasar-pasar lokal, dikarenakan kurangnya responsibilitas dari pemerintah desa dalam mengelola dan mengotrol perekonomian masih sangatlah lemah. Dengan demikian pemerintah Kabupaten Gunungkidul lebih mementingkan pengusaha swasta, hal ini dapat dilihat dari monopoli pengusaha swasta dalam bidang perekonomian di pasar misalnya, permainan harga komoditi dari tahun ke tahun terus melonjak. Melihat kejadian di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terjadi di Desa Banjarejo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten

Gunungkidul.( Peraturan daerah Gunung kidul Nomor 2 tahun 2015 tentang pengelolaan ADD pasal 3 dilihat dalam Peraturan Bupati Kabupaten Gunung Kidul mempertegas pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa beserta Peraturan Bupati Nomor 17 tahun 2016 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian Dana Desa tahun anggaran 2016. Dan juga Peraturan Bupati Nomor 27 tahun 2016 Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja Negara tahun anggaran 2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yakni: “Bagaimana pengelolaan Alokasi DanaDesa di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Banjarejo.
- b. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam pengelolaan ADD di Desa Banjarejo.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah dapat di jadikan suatu pembelajaran mengenai bagaimana proses pengelolaan itu di lakukan dengan baik sehingga terciptanya penyelenggaraan pemerintah desa

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin,2010, *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Cv. Alfabeta. Bandung
- Ari Dwipayana, Abdur Rozaki, Arie Sujito, Bambang Hudayana, Bramantyo, Joko Purnomo, Mefi Hermawanti, Sutoro Eko. 2003. *Membangun Good Governance Di Desa*. Ire Press Yogyakarta
- George R.Terry, 2006. *Principles of Management*, Alumni, Bandung.
- Handoko, T. Hani. 1997. *Manajemen dan Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- KKBI Kontenporer* (dalam Salim 2002: 695)
- Mubyarto & Sartono ,Kartodirdjo . *Pembangunan Pedesaan Di Indonesia*
- Moleong .J Lexy.2000. *Metodelogi Peneitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Prajudi Atmosudirdjo, 1982. *Administrasi Dan Managemen Umum*. Ghalia Indonesia . Jakarta
- Peraturan Bupati Gunungkidul No. 1 tahun 2015 tentang *Pengelolaan Alokasi Dana Desa*
- Terry dalam sobri,dkk(2009)
- Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Citra Umbara Bandung
- Peraturan Pemerintah RI Tahun 2016 Tentang DESA* . Citra Umbara Bandung
- Peraturan Menteri dalam Negri RI No.113 tahun 2014 tentang Keuangan Desa*. Citra Umbara Bandung
- Profil Desa Banjarejo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul
- Pengelolaan Keuangan Desa* . 2015, Sikripsi
- Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa*. 2015,Sikripsi
- <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pengelolaan-menurut-para-ahli/>
- <http://ensiklo.com/2015/02/permendagri-nomor-113-tahun-2014-tentang-pengelolaan-keuangan-desa/>

<http://bpkad.natunakab.go.id/index.php/forum/penyusunan-perdes-tentang-apbdes/14-gunungkidul-peroleh-dana-desa-rp-103-5-miliar>

[http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum/PDT/PP\\_18\\_2016.pdf](http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum/PDT/PP_18_2016.pdf)